



**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN  
WADIAH TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT  
USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH :**

**NURAZIZAH  
NIM. 15 401 00086**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN  
WADIAH TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT  
USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**NURAZIZAH  
NIM. 15 401 00086**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN  
*WADIAH* TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT  
USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

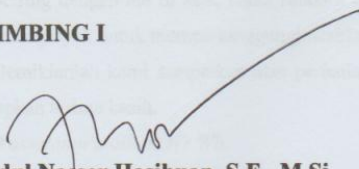
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**NURAZIZAH  
NIM. 15 401 00086**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Arti Damisa, MEI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **NURAZIZAH** Padangsidimpuan, 24 September 2019  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURAZIZAH** yang berjudul "**Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**PEMBIMBING II**

  
**Arti Damisa, MEI**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAZIZAH  
NIM : 15 401 00086  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 September 2019  
Saya yang menyatakan,



**NURAZIZAH**  
**NIM. 15 401 00086**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAZIZAH  
NIM : 15 401 00086  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 24 September 2019  
Yang menyatakan,



**NURAZIZAH**  
**NIM. 15 401 00086**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURAZIZAH  
Nim : 15 401 00086  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah*  
Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum  
Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, SEI, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, SEI, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP: 19830317 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu/23 Oktober 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B-)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,34  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah*  
Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum  
Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia**

**NAMA : Nurazizah**  
**NIM : 15 401 00086**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 06 November 2019  
Dekan,

  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Nurazizah  
**Nim** : 15 401 00086  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2015-2018 selalu mengalami kenaikan. Kenaikan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* ini tidak diikuti dengan perkembangan laba operasional mengalami penurunan pada tahun 2016. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data skunder dengan bentuk *time series* sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil secara parsial giro *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, dan tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan 25,5% setiap pertumbuhan laba operasional dapat dijelaskan oleh variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*, sisanya 74,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan laba operasional.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI., Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta alm. H. Saptar Lubis dan Ibunda Hj. Samsinar Lubis yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral

dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

8. Teristimewa kepada saudara-saudara saya, kakak, abang dan adik tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kakak Ade Irma Suryani Siregar, S.T., Misbahayati Lubis, Amk., S.Kep., tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Karlina, Erna Astuti Simatupang, Guslina Putri Harahap, Rina Edipa Lubis, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti



pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 24 September 2019

Peneliti,

**Nurazizah**

**NIM. 15 401 00086**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	u

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua.

- a. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta *Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf



/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/ SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Laba Operasional .....	11
a. Pengertian Laba Operasional .....	11
b. Landasan Hukum Laba Operasional .....	13
2. <i>Wadiah</i> .....	15
a. Pengertian <i>Wadiah</i> .....	15
b. Landasan Hukum <i>Wadiah</i> .....	15
c. Rukun dan Syarat <i>Wadiah</i> .....	16
3. Giro <i>Wadiah</i> .....	17
a. Pengertian Giro <i>Wadiah</i> .....	17
b. Jumlah Penarikan Giro .....	19
c. Jumlah Setoran Minimal .....	23
d. Saldo Giro <i>Wadiah</i> .....	23
e. Bonus Giro <i>Wadiah</i> .....	23
4. Tabungan <i>Wadiah</i> .....	24
a. Pengertian Tabungan <i>Wadiah</i> .....	24
b. Jumlah Penarikan Tabungan .....	25
c. Jumlah Setoran Minimal .....	26

d. Saldo Tabungan <i>Wadiah</i> .....	26
e. Bonus Tabungan <i>Wadiah</i> .....	27
f. Penelitian Terdahulu .....	27
g. Kerangka Pikir .....	29
h. Hipotesis.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas .....	35
3. Uji Asumsi Klasik .....	36
a. Uji Multikolinearitas .....	36
b. Uji Heteroskedastisitas .....	36
c. Uji Autokorelasi .....	37
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
5. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Parsial (Uji t) .....	38
b. Uji Simultan (Uji f) .....	38
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	40
1. Bank Umum Syariah .....	43
2. Unit Usaha Syariah.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Laba Operasional .....	44
2. Giro <i>Wadiah</i> .....	46
3. Tabungan <i>Wadiah</i> .....	48
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	49
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas .....	51
3. Uji Asumsi Klasik .....	52
a. Uji Multikolinearitas .....	52
b. Uji Heteroskedastisitas .....	52
c. Uji Autokorelasi .....	53
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
5. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji Parsial (Uji t) .....	56
b. Uji Simultan (Uji f) .....	59
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61



D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional .....	62
2. Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional .....	63
3. Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional .....	65
E. Keterbatasan Peneliti.....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Laba Operasional, Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i> Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia .....	2
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel .....	5
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1	: Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	44
Tabel 4.2	: Giro <i>Wadiah</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	46
Tabel 4.3	: Tabungan <i>Wadiah</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	47
Tabel 4.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.5	: Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.6	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.7	: Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.8	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.9	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	56
Tabel 4.10	: Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	59
Tabel 4.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1 : Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	45
Gambar 4.2 : Giro <i>Wadiah</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	47
Gambar 4.3 : Tabungan <i>Wadiah</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	49
Gambar 4.4 : Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....	51
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	30
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 3 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 4 : Data Uji Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas P-P Plot
- Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 : Tabel t (Pada Taraf Signifikan 5%)
- Lampiran 11 : Tabel f (Pada Taraf Signifikan 5%)



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan produk-produk bank syariah termasuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah* dan produk lainnya. Dengan adanya produk-produk tersebut, maka masyarakat merasa lebih aman dan mudah dalam menyimpan dananya tanpa ada rasa khawatir nasabah akan kehilangan dana. Dengan kata lain, masyarakat sudah mempercayai bank syariah dalam menyimpan dana.

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mempunyai peranan penting yang sama dengan bank lainnya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang berdasarkan akad *wadiah* dan prinsip lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil.<sup>1</sup> Dengan penghimpunan dana tersebut, maka suatu perusahaan akan menghasilkan laba operasional sesuai dengan besarnya jumlah dana yang dihimpun.

Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 73.

dijalankan dan dikelola secara efektif dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.<sup>2</sup> Laba operasional mengalami perubahan dikarenakan dana simpanan (giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*), dengan asumsi bahwa dana simpanan diakui sebesar jumlah dana yang ditiptkan pada saat terjadinya transaksi.<sup>3</sup> Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dijalankan berdasarkan akad *wadiah*. Di bank syariah, giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Laba Operasional, Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah***  
**Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**di Indonesia Periode 2015-2018**  
**(Miliar Rupiah)**

Keterangan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Laba Operasional	5.256	2.807	4.349	6.915
Giro <i>Wadiah</i>	17.327	20.153	24.754	26.435
Tabungan <i>Wadiah</i>	15.206	18.208	22.134	27.909

Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 87,24%, giro *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 14,02%, dan tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 16,48% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 35,45%, giro *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 18,58%, dan tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 18,55% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan

<sup>2</sup> Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 156.

<sup>3</sup> K. R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 9.

<sup>4</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm. 339.

sebesar 37,10%, giro *wadiah* mengalami penurunan sebesar 6,35%, dan tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 20,69% dari tahun 2017.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia laba operasional yang diperoleh mengalami fluktuasi, hal ini terlihat pada tabel laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dimana giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mengalami fluktuasi, dan fenomena tersebut menandakan adanya masalah pada laba operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Adanya kenaikan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang signifikan, namun tidak diiringi dengan laba operasional.

Menurut K. R. Subramanyam dan John J. Wild dikatakan bahwa laba operasional suatu keuntungan yang diperoleh kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu.<sup>5</sup>

Dari skripsi Sri Aisyah dengan judul Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muallamat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016) menyatakan bahwa:

“Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat. Secara parsial giro *wadiah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional, sedangkan tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> K. R. Subramanyam dan John J. Wild, *Op. Cit.*, hlm. 9.

<sup>6</sup> Sri Aisyah, “Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muallamat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)”, hlm. 47.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sedangkan laba operasional mengalami penurunan pada tahun 2015-2016.
2. Giro *wadiah* mengalami peningkatan, namun laba operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018.
3. Tabungan *wadiah* mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya sedangkan laba operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018.
4. Laba operasional pada tahun 2015 mengalami peningkatan signifikan, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari pokok penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah dengan menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebagai variabel independen dan laba operasional sebagai variabel dependen.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk di amati. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).<sup>8</sup>

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Laba Operasional (Y)	Mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan beban operasional. <sup>9</sup>	Laba operasional = laba kotor - beban operasional	Rasio
2.	Giro wadiah (X <sub>1</sub> )	Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kwitansi ataupun alat	- Jumlah giro wadiah	Rasio

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 72.

<sup>9</sup> Hery, *Op.Cit.*, hlm. 153.

		perintah bayar lainnya. <sup>10</sup>		
3.	Tabungan <i>wadiah</i> ( $X_2$ )	Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku kartu tabungan, ATM dan <i>debit credit</i> . <sup>11</sup>	- Jumlah tabungan <i>wadiah</i>	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh giro *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?

<sup>10</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 34.

<sup>11</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 346.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional pada bank yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia terkait pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*



terhadap laba operasional yang berperan sebagai salah satu ukuran tingkat kinerja bank.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah, menambah koleksi kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, sebagaimana diuraikan di atas bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan perlu dan pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah untuk menguraikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terarah, kemudian dikemukakan juga definisi operasional variabel untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, lalu penulis merumuskan masalah dan menyebutkan tujuan

penulis dalam melakukan penelitian sehingga tulisan lebih terfokus dan jelas. Selanjutnya ada manfaat penelitian, yakni untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian, selain itu dikemukakan juga sistematika pembahasan agar penelitian yang digunakan sistematis.

Bab II yaitu landasan teori, uraian secara teoritis mengenai teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam skripsi ini berdasarkan buku yang dibagi menjadi bagian yaitu laba operasional, giro *wadiah*, dan tabungan *wadiah*. Selanjutnya penelitian terdahulu dan penulis juga menguraikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Kemudian terdapat kerangka pikir yang berisi pemikiran penulis tentang variabel penelitian. Selain itu dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian berdasarkan landasan teori yang diperoleh buku.

Bab III yaitu metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Kemudian jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif, selanjutnya populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel, selanjutnya sumber data dalam penelitian ini menggunakan data skunder, data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari *www.ojk.go.id*. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Selanjutnya dalam analisis datanya menggunakan bantuan *SPSS Versi 23*.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang akan menjelaskan tentang sejarah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, kemudian penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis menguraikan gambaran umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laba Operasional

###### a. Pengertian Laba Operasional

Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Laba ini sering juga disebut dengan keuntungan, penghasilan dan *earning*.<sup>1</sup> Laba operasi (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).<sup>2</sup>

Laba operasional suatu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

Ukuran laba operasional juga dapat dipakai untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi toko yang strategis, menetapkan strategi harga, melakukan promosi dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan dan supplier.

---

<sup>1</sup> Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 238.

<sup>2</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

Pengungkapan laba operasional dalam laporan laba rugi akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas utama dengan aktivitas sekunder atau peristiwa yang jarang terjadi (*insidental*). Pengungkapan ini membantu pembaca menyadari bahwa aktivitas sekunder akan kecil kemungkinannya untuk dapat terus berlanjut atau terjadi pada tingkat yang sama. Namun demikian, aktivitas sekunder yang jarang terjadi ini tetap merupakan bagian dari operasi berlanjut. Berbeda dengan pos-pos tidak biasa (yang diperkirakan tidak akan berlanjut atau tidak akan berulang), yang dimana bukan merupakan bagian dari operasi berlanjut.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional yaitu:<sup>3</sup>

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

#### 1) Laba Kotor

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Penyebab besar kecilnya perolehan laba kotor yang didapat setiap periode perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini sangat penting guna mengetahui dan memahami penyebab terjadinya perolehan laba kotor tersebut, kemudian guna memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan ke depan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hery, *Op. Cit.*, hlm. 154.

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 303.

## 2) Beban Operasional

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan dan beban umum administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan) komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan atau keperluan toko dan beban penyusutan peralatan toko. Adapun beban administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.<sup>5</sup>

### b. Landasan Hukum Laba Operasional

Labanya menurut pandangan Islam, Hamka menyebutkan bahwa laba dalam Islam adalah “Sisa rezeki dari Allah atau laba yang datangnya dari Allah”. Maksudnya, laba keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal, sekalipun datangnya tidak mengalir secara cepat, akan tetapi sedikit demi sedikit tetapi tetap. Yang begitu lebih halal, lebih nyaman daripada membanjiri datangnya tapi tidak halal.<sup>6</sup>

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ ۸۵ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۗ ۸۶

<sup>5</sup> Hery, *Loc. Cit.*

<sup>6</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1974), hlm. 112.

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu". (Q.S. Hud: 85-86).<sup>7</sup>

Dari ayat ini Allah mengatakan agar kita memberikan takaran dan timbangan secara adil, dan janganlah kita merugikan manusia terhadap hak-hak atau milik orang lain dan janganlah kita membuat kejahatan dan kerusakan di muka bumi yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah adalah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

Makna ayat di atas menurut M. Quraish Shihab yaitu berkesinambungan tafsirannya dengan yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.<sup>8</sup>

## **2. Wadiah**

### **a. Pengertian Wadiah**

Secara etimologi *wadiah* berarti titipan (amanah). Kata *Al-wadiah* berasal dari kata *wada'ah* juga berarti membiarkan atau meninggalkan

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2012), hlm. 88.

<sup>8</sup> M. Qraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Pengantar Ilmu Ekonomi 2* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 7.

sesuatu. Dalam tradisi fiqh Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki.<sup>9</sup>

*Wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.<sup>10</sup>

*Wadiah* adalah akad atau kontrak antara dua pihak, yaitu pemilik barang dan kustodian barang tersebut.<sup>11</sup>

#### b. Landasan Hukum *Wadiah*

Dasar hukum yang melandasi akad *wadiah*, diantaranya sebagai berikut:

﴿وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدُّ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدُّ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ﴾  
٧٥

Artinya: Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi Kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. (Q.S. Al-Imran: 75).<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 85.

<sup>10</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 59.

<sup>11</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 20.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 112.



Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada sebagian orang yang memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk menyimpan harta. Apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, maka ayat tersebut menekankan beberapa ketentuannya. Yakni, pertama, pilihlah orang yang dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kedua, jika perjanjian sudah disepakati, maka diwajibkan bagi kedua belah pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan.<sup>13</sup>

#### c. Rukun dan Syarat *Wadiah*

##### 1) Rukun *Wadiah*

Menurut Hanafiah, rukun *wadiah* hanya satu, yaitu ijab dan qabul. Sedangkan menurut jumhur ulama, rukun *wadiah* itu ada 4:

- a) Barang yang dititipkan (*wadiah*)
- b) Orang yang menitipkan (*mudi'* atau *muwaddi'*)
- c) Orang yang menerima titipan (*muda'* atau *mustawda'*)
- d) Ijab qabul (sighat)

##### 2) Syarat-syarat *Wadiah*

Syarat-syarat *wadiah* berkaitan dengan rukun-rukun yang telah disebutkan di atas, yaitu syarat benda yang dititipkan, syarat sighat, syarat orang yang menitipkan dan syarat orang yang dititipi.

- a) Pihak yang berakad cakap hukum dan suka rela (*ridho*)

---

<sup>13</sup> Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 296.

- b) Objek yang ditetapkan merupakan milik mutlak si penitip
- c) Sighat jelas yang dititipkan dan tidak mengandung persyaratan-persyaratan lain.

### 3) Jenis *Wadiah*

- a) *Wadiah adh amanah* yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan, sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang yang dititipkan.
- b) *Wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Sehingga pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas suatu barang, seperti risiko kerusakan dan sebagainya.<sup>14</sup>

### 3. Giro *Wadiah*

#### a. Pengertian Giro *Wadiah*

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya atau dengan pemindahbukuan. Dalam praktik perbankan skema umum yang digunakan adalah giro *wadiah*.<sup>15</sup>

Menurut Abdul Ghofur, giro *wadiah* adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya atau dengan cara pemindahbukuan

---

<sup>14</sup> Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 37.

<sup>15</sup> Kautsar Rizal Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 128.

yang didasarkan pada prinsip titipan, oleh karena itu nasabah tidak mendapat keuntungan berupa bagi hasil melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad.<sup>16</sup>

Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Setiap nasabah giro *wadiah* akan memperoleh Laporan Rekening Koran sebagai laporan bank atas penatausahaan simpanan nasabah, baik mutasi debit maupun mutasi kredit.

Giro *wadiah* sangat cocok untuk para pengusaha yang seringkali melakukan transaksi besar ataupun transaksi dengan frekuensi yang tinggi. Dapat dibayangkan jika para pengusaha harus membawa uang tunai sebesar Rp. 500 juta untuk keperluan bisnis yang mendesak. Disamping itu, masalah keamanan juga menjadi alasan pemilihan giro. Pemilik rekening giro dapat membatalkan jika terjadi perampokan atas buku cek yang dimilikinya.

Namun demikian, pemakaian giro juga memiliki kelemahan terutama bagi rekanan bisnis yang baru. Terkadang ditemui kasus giro kosong, padahal transaksi bisnis sudah berjalan dan penerbitnya sudah

---

<sup>16</sup> Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 86.

kabur. Karena itulah, bagi pengusaha tertentu terkadang tidak mau menerima pembayaran berupa cek maupun Bilyet Giro.<sup>17</sup>

b. Jumlah Penarikan Giro

Pemegang giro *wadiah* yang membutuhkan dana akan menarik dananya atau memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau pemindahbukuan dapat dilakukan menggunakan cek dan bilyet giro. Jumlah penarikan untuk giro *wadiah* tergantung dari seberapa besar yang ingin ditarik dan tersedia pada rekening giro yang *wadiah* yang bersangkutan. Giro *wadiah* dapat dicairkan dengan menggunakan sarana penarikan sebagai berikut:

1) Cek

Cek adalah surat perintah bayar tanpa syarat dari penerbit kepada tertarik (bank) untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pembawa atau nama yang tersebut didalam cek pada saat warkat ditunjukkan. Persyaratan formal cek diantaranya harus memuat enam hal yakni:

- a) Memuat nama “CEK” dimuat dalam teksnya sendiri dan diistilahkan dalam bahasa cek itu ditulisnya.
- b) Perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.
- c) Nama orang yang harus membayarnya tertarik.
- d) Penetapan tempat dimana pembayaran harus dilakukan.
- e) Tanggal dan tempat cek ditarik.

---

<sup>17</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 94.

f) Tandatangan orang yang mengeluarkan cek (penarik).

Ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam penerbitan cek, antara lain:

- a) Setiap penarikan cek, maka penarik terikat tanggung jawab menyediakan dana tersebut. Dengan demikian, jika terdapat klausa khusus didalam cek yang bermaksud meniadakan tanggung jawab tersebut harus dianggap tidak ada.
- b) Pembayaran cek dilakukan pada saat ditunjukkan.
- c) Cek/Bilyet Giro hapus karena kadaluwarsa setelah 6 bulan terhitung mulai akhir tenggang waktu.
- d) Tenggang waktu pengunjukan cek adalah 70 hari sejak tanggal penerbitan. Setelah lewat masa tenggang waktu tersebut, cek dapat ditarik kembali oleh penarik dan penarik tidak wajib mengeluarkan dana.
- e) Nilai cek harus ditulis dengan huruf dan angka. Dalam hal terjadi perbedaan antara huruf dan angka, maka yang berlaku adalah nilai yang tertera dalam huruf.
- f) Cek tidak dapat dibatalkan kecuali ada laporan kepolisian yang menyatakan keterangan hilang.

## 2) Bilyet Giro

Bilyet Giro (B/G) adalah perintah dari penarik atau nasabah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah dana tertentu pada

tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum di dalam BG.

Persyaratan formal BG diantaranya harus memuat 7 hal yakni:

- a) Nama “BILYET GIRO” dan nomor BG.
- b) Nama tertarik.
- c) Perintah yang jelas dan tanpa syarat untuk memindahbukukan dana atas beban penarik.
- d) Nama dan nomor rekening pemegang.
- e) Nama bank penerima.
- f) Jumlah dana.
- g) Tempat dan tanggal penarikan.
- h) Tanda tangan, nama jelas dan atau dilengkapi cap/stempel.

Ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam penerbitan cek, antara lain:

- a) Tidak dapat dibayar tunai.
- b) Pembayaran B/G dilakukan paa saat jatuh tempo.
- c) Tenggang waktu penawaran B/G adalah 70 hari sejak tanggal penarikan. Bila tidak disebutkan, maka yang berlaku adalah tanggal efektif B/G. Setelah masa tenggang, bank masih dapat membayar B/G. B/G dapat dibatalkan secara sepihak setelah melewati masa tenggang waktu pengunjukan/penawaran.
- d) Nilai B/G harus ditulis dalam huruf dan angka. Dalam hal terjadi perbedaan antara huruf dengan angka, maka yang berlaku adalah nilai yang tertera dalam huruf.

### 3) Kuitansi

Kuitansi adalah surat perintah kepada seseorang yang namanya tertera pada kuitansi tersebut untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang tertentu. Kuitansi sekurang-kurangnya harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Tanda tangan pihak penerbit.
  - b) Pengakuan dari penerbit telah menerima sejumlah uang tertentu.
  - c) Penyebutan nama pihak yang ditunjuk oleh penerbit untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu terhadap diri penerbit.
  - d) Tanggal kuitansi.
  - e) Masa tenggang kuitansi adalah 20 hari sejak penerbitannya.
- ### 4) Alat perintah bayar lainnya

Selain media tersebut di atas, giro juga dapat ditarik dengan menggunakan alat perintah bayar lainnya seperti surat kuasa ataupun surat pemindahbukuan.<sup>18</sup>

### c. Jumlah Setoran Minimal

Giro *wadiah* yang ada di bank syariah memiliki ketentuan tentang jumlah setoran minimal yaitu sebesar Rp. 1.000.000. Ini merupakan saldo terendah dari pemilik rekening giro *wadiah*. Pencairan dananya

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 96.

dilakukan kapan saja pada saat diperlukan, dengan syarat saldonya cukup sesuai dengan sejumlah dana yang ada di rekening tersebut.

d. Saldo Giro *Wadiah*

Bank syariah menentukan kebijakan tentang saldo minimal yang ada di rekening pemegang giro *wadiah*. Biasanya pemegang giro *wadiah* adalah pengusaha perorangan atau badan usaha. Saldo minimal giro tersebut sebesar Rp. 1.000.000 dan digunakan untuk transaksi perdagangan.

e. Bonus Giro *Wadiah*

Bonus giro *wadiah* dapat ditentukan oleh bank syariah bila saldo pada rekening gironya mencapai diatas Rp. 1.000.000. besarnya saldo giro *wadiah* yang mendapatkan bonus *wadiah* dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Rp. 1.000.000 s.d Rp. 5.000.000
- 2) Diatas Rp. 50.000.000 s.d Rp. 100.000.000

Penentuan besarnya tabungan *wadiah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus tabungan *wadiah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo terendah bulan ybs}$$

- 2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian bulan, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo rata-rata harian ybs}$$



- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo harian ybs} \times \text{hari efektif}$$

#### 4. Tabungan *Wadiah*

##### a. Pengertian Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM, dan *debit card*.<sup>19</sup> Prinsip tabungan *wadiah* yang digunakan sama dengan giro *wadiah* yaitu menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Bank sebagai penerima titipan berhak untuk menggunakan dana nasabah dan berhak mendapatkan keuntungan dari hasil penggunaan dana tersebut. Nasabah akan mendapat jaminan keamanan atas dananya, ia juga berhak mendapat insidentil apabila sudah diperjanjikan atau sudah melakukan kesepakatan diawal akad.<sup>20</sup> Nasabah yang akan menabung di bank syariah akan mengisi formulir pembukaan tabungan sesuai dengan data identitasnya dan menentukan berapa besar jumlah setoran awal untuk mengisi tabungan tersebut dan menjadi saldo awal tabungan *wadiah*.

##### b. Jumlah Penarikan Tabungan

<sup>19</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 346.

<sup>20</sup> Gemala Dewi Wirdyaningsih dan Yuni Salma, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 167.

Penarikan tabungan *wadiah* adalah pengambilan sejumlah dana yang dilakukan oleh nasabah yang dilakukan oleh nasabah yang ada di bank syariah. Ada perbedaan kebijakan yang diberikan oleh bank syariah terkait dengan penarikan dana dari rekening tabungan *wadiah*. Semuanya dapat dilihat dari segi jumlah penarikan maupun frekuensi penarikan. Tabungan *wadiah* mempunyai alat penarikan sebagai berikut:

1) Buku atau Kartu Tabungan

- a) Tanda tangan pejabat bank.
- b) Data nasabah.
- c) Tanda tangan nasabah.
- d) Nomor rekening.
- e) Daftar mutasi.

2) ATM (*Automatic Teller Machine*)

ATM merupakan salah satu media penarikan tabungan yang menggunakan kemajuan teknologi. Dengan menggunakan ATM, nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dimanapun dan kapanpun.

3) *Debit Card*

*Debit card* adalah sistem pembayaran dengan menggunakan kartu, yang secara otomatis akan mendebet rekening pemegangnya pada bank yang ditunjuk dalam rangka pembayaran atas transaksi

pembelian ritel yang dilakukan. *Debit card* terhubung secara otomatis ke rekening tabungan, sehingga rekening akan langsung terdebit saat terjadi transaksi pembayaran. Persyaratan formal *debit card* sama dengan ATM.<sup>21</sup>

c. Jumlah Setoran Minimal

Bank syariah akan memberikan informasi tentang setoran minimal pada saat pembukaan tabungan *wadiah*. Jumlah setoran minimal pada umumnya tergantung masing-masing bank. Beberapa bank syariah menentukan setoran pertama sebesar Rp. 50.000 dan menentukan setoran minimal untuk setoran berikutnya sebesar Rp. 10.000.

d. Saldo Tabungan *Wadiah*

Bank syariah memiliki kebijakan atas saldo minimal tabungan *wadiah*. Besarnya saldo minimal tabungan *wadiah* tergantung pada bank syariah masing-masing. Kebijakan saldo minimal tabungan *wadiah* diperlukan untuk membayar biaya administrasi atas penutupan rekening tabungan apabila nasabah ingin menutup tabungan tersebut.

e. Bonus Tabungan *Wadiah*

Bonus tabungan *wadiah* merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang menabung dengan tabungan

---

<sup>21</sup> Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm. 103.

*wadiah*.<sup>22</sup> Penentuan besarnya tabungan *wadiah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus tabungan *wadiah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo terendah bulan ybs}$$

- 2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian bulan, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo rata-rata harian ybs}$$

- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo harian ybs} \times \text{hari efektif}^{23}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan sebagai acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka penelitian ini menggunakan acuan peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya oleh:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ranny	Pengaruh	Simpanan Giro <i>Wadiah Yad</i>

<sup>22</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 79.

<sup>23</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 358.

	Komalasari Dewi/2008/ Skripsi	Simpanan Giro <i>Wadiah Yad Dhamanah</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	<i>Dhamanah</i> memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
2	Lutfi Zahro Fawziah/ 2016/ Skripsi	Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan <i>Wadiah</i> , dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> Pada PT. Bank BCA Syariah	Pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada PT. Bank BCA Syariah. Tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada PT. Bank BCA Syariah. Giro <i>wadiah</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada PT. Bank BCA Syariah.
3	Sri Aisyah/ 2016/ Skripsi	Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> dan tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)	Giro <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Giro <i>wadiah</i> dan tabungan <i>wadiah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Ranny Kumalasari (2008) ada pada variabel Y yaitu laba operasional yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X nya yaitu simpanan giro *wadiah yad dhamanah* sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X dengan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu 2008 serta metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya Lutfi Zahro Fawziah (2016) ada pada dua variabel X yaitu giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang peneliti gunakan sebagai variabel X peneliti. Perbedaannya ada pada variabel Y nya yaitu bonus *wadiah* sementara peneliti sendiri menetapkan variabel Y dengan laba operasional. Perbedaan lainnya ada pada objek tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti pada Bank Syariah Mandiri Tbk sementara peneliti meneliti pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

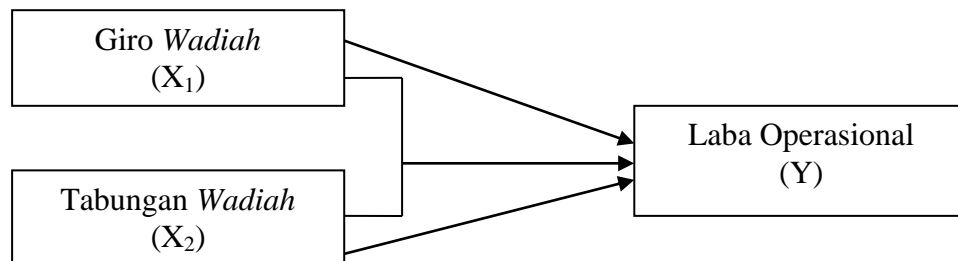
Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Sri Aisyah (2016) ada pada variabel X yaitu giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya. Persamaan lainnya terletak pada variabel Y dengan laba operasional. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Muamalat Tbk sementara peneliti meneliti pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah model pikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah

yang penting.<sup>24</sup> Kerangka pikir akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Giro *wadiah* simpanan atau titipan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi atau alat perintah bayar lainnya. Tabungan *wadiah* simpanan atau titipan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Laba operasional suatu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa giro *wadiah* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional ( $Y$ ), artinya jumlah dari giro *wadiah* dapat mempengaruhi laba operasional yang akan diterima. Tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional ( $Y$ ), artinya jumlah dari tabungan *wadiah* akan mempengaruhi laba operasional. Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* ( $X_3$ ) secara simultan

<sup>24</sup> Murti Sumarti dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hlm. 27.

berpengaruh terhadap laba operasional (Y), artinya dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mempengaruhi laba operasional yang akan diterima.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, atau hipotesis merupakan teoritis terhadap rumusan masalah.<sup>25</sup> Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.<sup>26</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

H<sub>o1</sub>: Tidak terdapat pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

H<sub>o2</sub>: Tidak terdapat pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 64.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 73.



H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

H<sub>o3</sub>: Tidak terdapat pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan mengakses website resmi *www.ojk.go.id*. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan September 2018 sampai bulan September 2019.

##### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bermaksud menggambarkan fenomena pada objek penelitian apa adanya dan pengambilan kesimpulan didasarkan pada angka-angka hasil analisis statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan/bank dari periode yang satu ke periode lainnya.

##### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 yaitu, seluruh laporan keuangan bulanan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang diambil dari situs resmi *www.ojk.go.id*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>1</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>2</sup> Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dengan jumlah 48 sampel, dari Januari 2015-Desember 2018 pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan bulanan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari tahun 2015-2018 yang diakses dari *website www.ojk.go.id*.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>4</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115-116.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 401.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>5</sup>

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>6</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk ringkasan data-data penelitian dengan menggambarkan statistik data berupa mean, *minimum*, *maximum*, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan kurtosis.<sup>7</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji P-P Plot. Pada grafik normal P-P Plot

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 243.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 29.

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 69.

di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.<sup>8</sup>

### c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

#### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>9</sup> Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor/VIF*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ .<sup>10</sup>

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak

---

<sup>8</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hlm. 120.

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan SPSS* (Semarang: BP. UNDIP, 2006), hlm. 92.

<sup>10</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikan hasil korelasi  $< 0,05$  maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka persamaan tersebut mengandung non heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.<sup>12</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *durbin-watson* yang dapat diambil patokan yaitu:

Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif

Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif

Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi<sup>13</sup>

### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan setelah hasil pengujian menunjukkan skala interval. Persamaan regresi linear berganda merupakan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 93.

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 177.

<sup>13</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246.

independen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah:<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Laba operasional

a = Konstanta persamaan regresi

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi linear berganda

$X_1$ /  $X_2$  = Giro *wadiah*/tabungan *wadiah*

e = Standar eror/tingkat kesalahan

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi: Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

##### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel

---

<sup>14</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika; Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

dependen atau tidak.<sup>15</sup> Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kriteria pengujian:

$f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

$f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>16</sup>

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$ , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 177

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 83.

<sup>17</sup> Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 247.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Kegiatan bank syariah yang pertama dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940. Kemudian pada tahun 1963 di Mesir berdiri *Islamic Rural Bank* di desa II Ghamr. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan maish berskala kecil. Tahun 1975 di Uni Emirat Arab berdiri dubai *Islamic Bank*. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya di Mesir pada tahun 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama *Faisal Islamic Bank*. Kemudian diikuti *Islamic International Bank for Inveresment and Development Bank*.<sup>1</sup> Di Suprus, tahun 1983 berdiri *Faisal Islamic Bank of Kibris*. Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengann berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan pada 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalah.<sup>2</sup>

Perbankan syariah yang berkembang begitu cepat di negara-negara muslim dapat berpengaruh kepada perbankan yang ada di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Bank syariah pertama kali ada di Indonesia sejak berdirinya Bank Muamalat tahun 1992 dan dengan diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan yaitu perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Grsfindo Persada, 2012), hlm. 166-167.

<sup>2</sup> Sutan Reny Sjahdeini, *Perbankan Syariah; Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 65.

sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Undang-undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun bagi hasil.

Perkembangan bank syariah terus meningkat sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, revisi UU No. 7 tahun 1992 yang memungkinkan perbankan menjalani *dual banking system* (sistem perbankan ganda) yaitu penerapan perlakuan yang sama terhadap bank umum yang beroperasi dengan sistem syariah. Bank syariah dapat berkembang di Indonesia karena warga negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Semakin sadarnya masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya sehingga dari segi perekonomiannya pun dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi investasi atau pemenuhan modal yang terbebas dari praktek bunga. Dengan kata lain, kehadiran Bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Menurut jenisnya bank syariah ada tiga yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Perkembangan perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik dari sisi pertumbuhan aset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan. Adapun jenis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2019 yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Bank Umum Syariah di Indonesia**

<b>No</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

**Tabel 4.2**  
**Jenis Unit Usaha Syariah di Indonesia**

<b>No</b>	<b>Unit Usaha Syariah</b>
1	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Permata, Tbk
3	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
4	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT. Bank Sinarmas
7	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
8	PT. Bank BPD DKI
9	PT. Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT. Bank BPD Jawa Tengah
11	PT. Bank BPD Jawa Timur, Tbk
12	PT. Bank BPD Sumatera Utara
13	PT. Bank BPD Jambi
14	PT. Bank BPD Sumatera Barat
15	PT. Bank BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT. Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17	PT. Bank BPD Kalimantan Selatan
18	PT. Bank BPD Kalimantan Barat
19	PT. Bank BPD Kalimantan Timur
20	PT. Bank BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

## 1. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.<sup>3</sup> Bank Umum Syariah disebut juga *full branch* (cabang penuh) karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional.

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah.<sup>4</sup> Dijelaskan bahwa proses pendirian Bank Umum Syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu untuk melakukan persiapan pendirian bank, dan izin usaha yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi. Sedangkan modal yang disetor untuk pendirian Bank Umum Syariah sebesar Rp. 1 triliun. Bank Umum Syariah dapat didirikan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) dan badan hukum Indonesia, WNI atau badan hukum Indonesia yang bermitra dengan Warga Negara Asing (WNA) atau badan hukum asing, Bank Umum Syariah dibentuk dengan badan hukum perseroan terbatas.

## 2. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah adalah suatu unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau

---

<sup>3</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 51.

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 68.

unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Modal yang disetor dalam pendirian bank Unit Usaha Syariah Rp. 500 miliar.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diperoleh penelitian melalui website *www.ojk.go.id*. Peneliti memperoleh data bulanan dari Januari 2015-Desember 2018 yaitu data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional yang disusun dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

### 1. Data Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

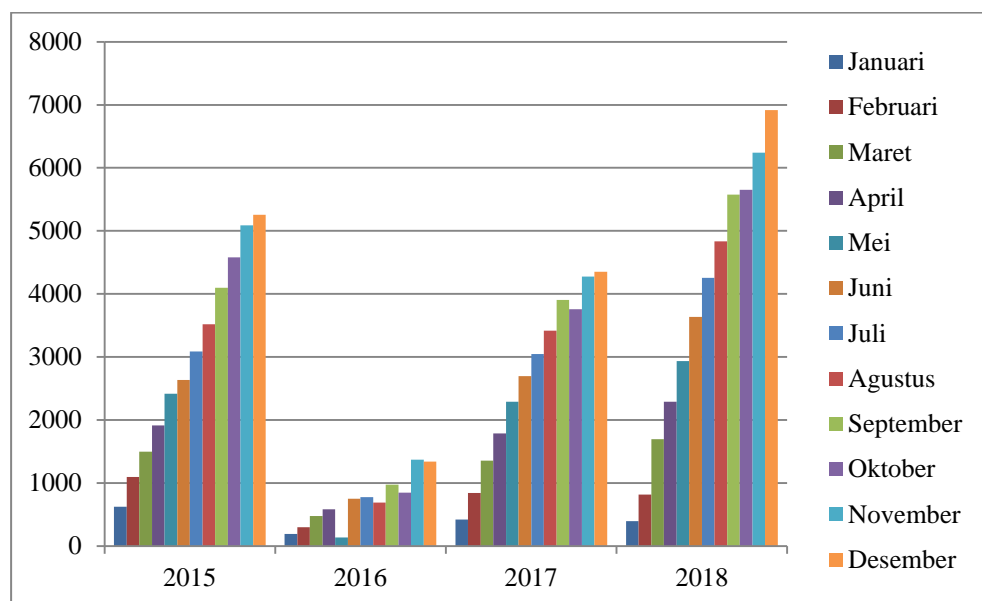
**Tabel 4.3**  
**Lab Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	620	189	418	394
2	Februari	1.093	299	841	814
3	Maret	1.494	477	1.354	1.694
4	April	1.914	583	1.786	2.291
5	Mei	2.418	135	2.287	2.936
6	Juni	2.632	752	2.696	3.634
7	Juli	3.084	774	3.048	4.256
8	Agustus	3.518	690	3.418	4.832
9	September	4.095	974	3.905	5.575

10	Oktober	4.580	844	3.756	5.652
11	November	5.086	1.368	4.275	6.243
12	Desember	5.256	1.338	4.349	6.915

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

**Gambar 4.1**  
**Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan diolah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 menunjukkan, laba operasional selalu mengalami perubahan dari tahun 2015-2018. Tahun 2015 pada bulan Desember laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebesar Rp. 5.256 miliar. Penurunan laba operasional tahun 2016 terjadi pada bulan Mei, Agustus dan September yaitu Rp. 135.000.000.000 hingga Rp. 1.338.000.000. Tahun 2017 pada bulan Oktober mengalami penurunan yaitu Rp. 3.756.000.000. Tahun 2018 pada

bulan Desember mencapai Rp. 6.915.000.000 atau meningkat sekitar 59,00%.

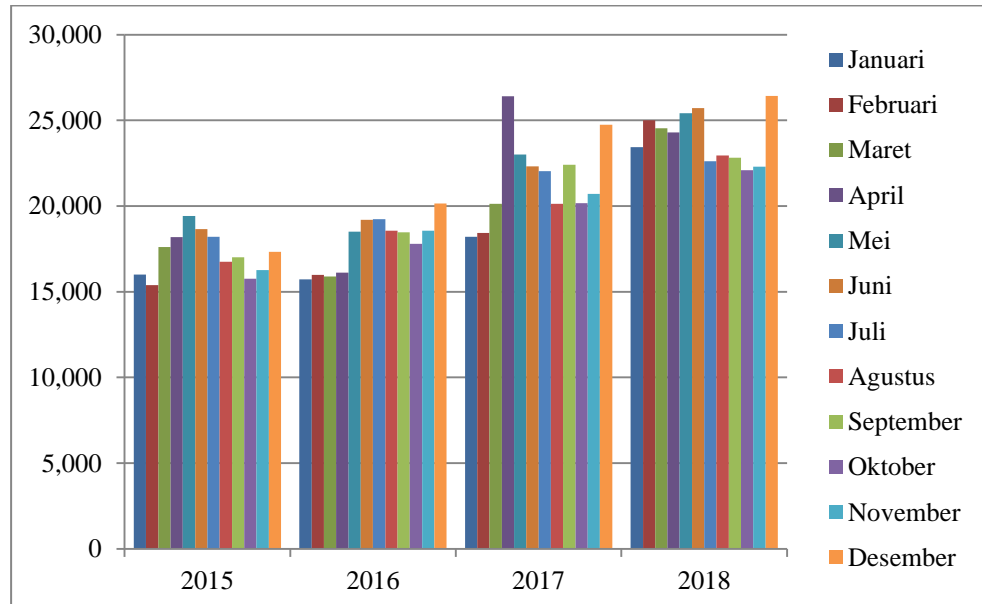
## 2. Data Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.4**  
**Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	15.997	15.726	18.204	23.431
2	Februari	15.393	15.982	18.436	25.004
3	Maret	17.612	15.889	20.126	24.535
4	April	18.187	16.120	26.409	24.291
5	Mei	19.428	18.515	23.007	25.410
6	Juni	18.664	19.197	22.325	25.716
7	Juli	18.212	19.235	22.041	22.610
8	Agustus	16.748	18.556	20.124	22.943
9	September	17.017	18.475	22.411	22.825
10	Oktober	15.762	17.797	20.163	22.087
11	November	16.261	18.570	20.709	22.294
12	Desember	17.327	20.153	24.754	26.435

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

**Gambar 4.2**  
**Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan diolah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 menunjukkan, giro wadiah selalu mengalami perubahan dari tahun 2015-2018. Terjadi penurunan laba bulan Februari, Agustus dan Oktober yaitu Rp. 15.393.000.000. Penurunan laba operasional tahun 2016 terjadi pada bulan Agustus, September, Oktober dan November yaitu Rp. 18.556.000.000 hingga Rp. 20.153.000.000. Tahun 2017 mengalami kenaikan pada bulan April, September dan Desember yaitu Rp. 26.409.000.000 hingga 24.754.000.000. Tahun 2018 terjadi penurunan pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober yaitu Rp. 22.435.000.000 hingga Rp. 24.535.000.000.



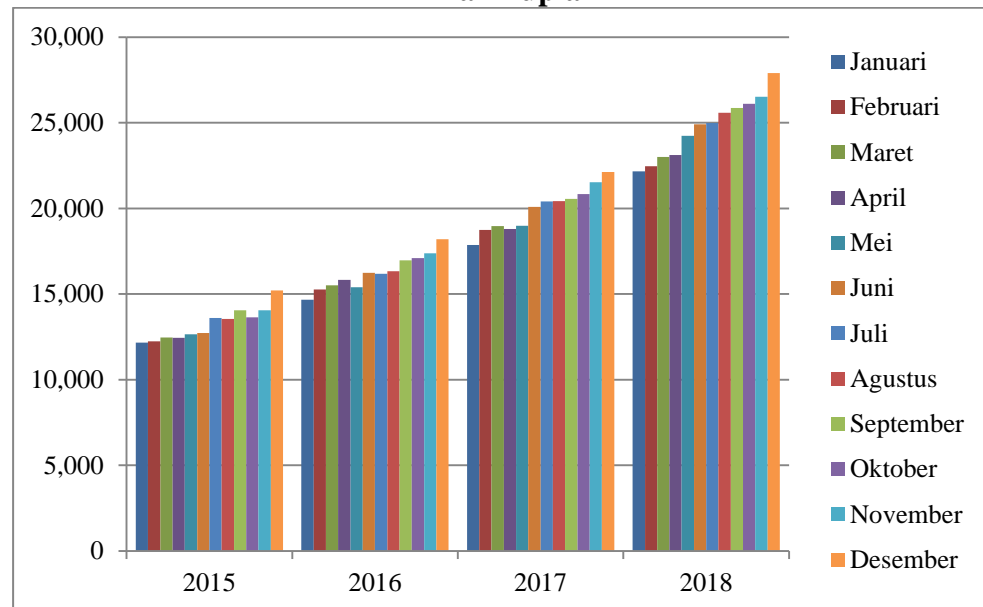
### 3. Data Tabungan *Wadiah* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.5**  
**Tabungan *Wadiah* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	12.169	14.672	17.865	22.160
2	Februari	12.248	15.262	18.747	22.467
3	Maret	12.460	15.517	18.963	23.007
4	April	12.452	15.826	18.791	23.115
5	Mei	12.644	15.392	18.985	24.232
6	Juni	12.722	16.230	20.089	24.911
7	Juli	13.595	16.190	20.408	24.992
8	Agustus	13.540	16.338	20.428	25.575
9	September	14.053	16.968	20.557	25.858
10	Oktober	13.638	17.098	20.844	26.099
11	November	14.053	17.378	21.533	26.509
12	Desember	15.206	18.208	22.134	27.909

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

**Gambar 4.3**  
**Tabungan *Wadiah* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan diolah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.3 menunjukkan, tabungan *wadiah* selalu mengalami perubahan dari tahun 2015-2018. Tahun 2015 pada bulan September dan Desember yaitu Rp. 14.053.000.000. hingga Rp. 15.206.000.000. Penurunan laba operasional tahun 2016 terjadi pada bulan Mei yaitu Rp. 15.392.000.000. Tahun 2017 pada bulan April mengalami penurunan yaitu Rp. 18.791.000.000. Tahun 2018 selalu mengalami kenaikan pada bulan Januari sampai Desember.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, kemudian di analisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 23

dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk ringkasan data-data penelitian dengan menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Laba Operasional	48	135	6915	2532,96
Giro <i>Wadiah</i>	48	15393	26435	20148,19
Tabungan <i>Wadiah</i>	48	12169	27909	18542,44
Valid N (listwise)	48			

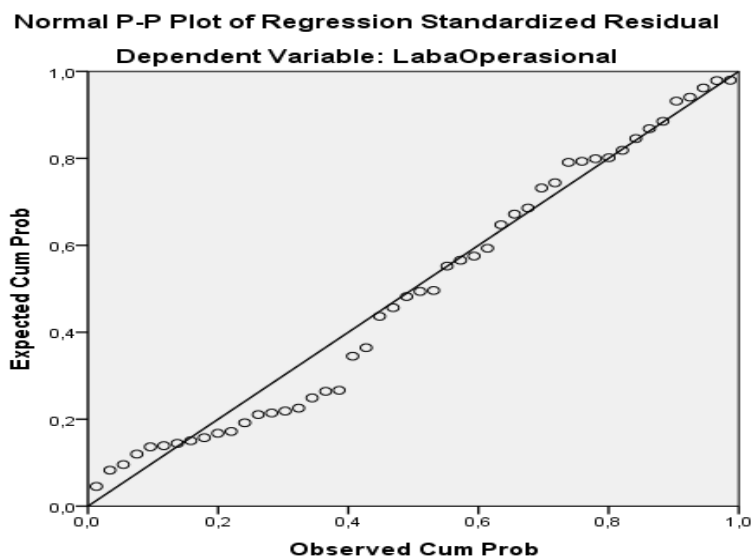
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah laba operasional sebesar Rp. 135.000.000.000, nilai terendah giro *wadiah* sebesar Rp. 15.393.000.000, dan nilai terendah tabungan *wadiah* sebesar Rp. 12.169.000.000. Nilai tertinggi laba operasional sebesar Rp. 6.915 miliar, nilai tertinggi giro *wadiah* sebesar Rp. 26.435.000.000 dan nilai tertinggi tabungan *wadiah* sebesar Rp. 27.909.000.000. Nilai rata-rata laba operasional sebesar Rp. 2.532.000.000 nilai rata-rata giro *wadiah* sebesar Rp. 20.148.000.000 dan nilai rata-rata tabungan *wadiah* sebesar Rp. 18.542.000.000.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukkan normalitas persamaan.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Pada gambar 4.4 normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional. Persyaratan yang harus ada dalam uji ini adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ).

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Giro <i>Wadiah</i>	,305	3,276
Tabungan <i>Wadiah</i>	,305	3,276

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai *tolerance* menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang memiliki nilai  $tolerance > 0,1$ , yaitu  $0,35 > 0,1$ . Hasil perhitungan nilai  $VIF < 10$ , yaitu  $3,276 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikan hasil korelasi  $< 0,05$  maka persamaan

tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka persamaan tersebut mengandung non heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

			<b>Correlations</b>		
			Giro <i>Wadiah</i>	Tabungan <i>Wadiah</i>	Unstandardi zed Residual
Spear man's rho	Giro <i>Wadiah</i>	Correlation Coefficient	1,000	,836**	,052
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,725
		N	48	48	48
	Tabungan <i>Wadiah</i>	Correlation Coefficient	,836**	1,000	-,029
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,844
		N	48	48	48
	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	,052	-,029	1,000
		Sig. (2-tailed)	,725	,844	.
		N	48	48	48

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) giro *wadiah* 0,725 ( $0,725 > 0,05$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai sig (2-tailed) dan tabungan *wadiah* 0,844 ( $0,844 > 0,05$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif

maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *durbin-watson* yang dapat diambil patokan yaitu:

Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif

Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif

Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi

**Tabel 4.9**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,505 <sup>a</sup>	,255	,222	,433

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 0,433 yang berarti berada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,433 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-321,011	1562,701		-,205	,838
	Giro Wadiah	-,101	,133	-,178	-,764	,449
	Tabungan Wadiah	,264	,095	,644	2,766	,008

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -321,011 + -0,101 X_1 + 0,264 X_2 + e$$

- a. Konstanta -321,011. Artinya jika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka  $Y$  nilainya adalah Rp. -321.011.000.000.
- b. Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  adalah -0,101. Artinya jika  $X_1$  mengalami peningkatan Rp. 1.000.000.000 dan variabel lain nilainya tetap maka jumlah  $Y$  mengalami penurunan sebesar Rp. 101.000.000.
- c. Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  adalah 0,264. Artinya jika  $X_2$  mengalami peningkatan Rp. 1.000.000.000 dan variabel lain nilainya tetap maka jumlah  $Y$  mengalami peningkatan sebesar Rp. 264.000.000.

## 5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat



signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan tabel distribusi  $t$  dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , ( $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = variabel independen). Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-321,011	1562,701		-,205	,838
Giro <i>Wadiah</i>	-,101	,133	-,178	-,764	,449
Tabungan <i>Wadiah</i>	,264	,095	,644	2,766	,008

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk giro *wadiah* ( $X_1$ ) sebesar -0,764 dan tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) sebesar 2,766. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5% pengujian hipotesis dengan uji  $t$  dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Operasional

a) Perumusan Hipotesis

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari giro *wadiah* terhadap laba operasional.

$H_{o1}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari giro *wadiah* terhadap laba operasional.

b) Penentuan  $t_{hitung}$ 

Dari hasil tabel uji t, dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,764$ .

c) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$ 

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada statistik dengan nilai  $0,05$  dan  $2$  sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,679$ .

## d) Kriteria Pengujian

$$(1) H_{01} \text{ diterima: } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$\text{Nilai signifikansi} > 0,05$$

$$(2) H_{01} \text{ ditolak: } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$\text{Nilai signifikansi} < 0,05$$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $(-0,764 \leq 1,679 \leq -0,764)$ , artinya  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, dan jika dilihat dari signifikansi sebesar  $0,449 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

(3) Kesimpulan Uji Parsial Giro *Wadiah*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

## 1) Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional

### a) Perumusan Hipotesis

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

$H_{o2}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

### b) Penentuan $t_{hitung}$

Dari hasil tabel uji t, dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,766.

### c) Penentuan Nilai $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,679.

### d) Kriteria Pengujian

(1)  $H_{o2}$  diterima:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Nilai signifikansi  $> 0,05$

(2)  $H_{o2}$  ditolak:  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,766 > 1,679$ ), artinya  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, dan jika dilihat dari signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  maka  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

### (3) Kesimpulan Uji Parsial Tabungan *Wadiah*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut ini tabel hasil uji simultan (uji f).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	41138100,106	2	20569050,053	7,719	,001 <sup>b</sup>
	Residual	119913131,811	45	2664736,262		
	Total	161051231,917	47			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

#### 1) Perumusan Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh yang simultan dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang simultan dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

#### 2) Penelitian $f_{hitung}$

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7,719.

### 3) Penentuan Nilai $f_{\text{tabel}}$

Nilai  $f_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 3,204.

### 4) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji  $f$ ) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,505 <sup>a</sup>	,255	,222	1632,402

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,505. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Sedangkan R *Square* sebesar 0,255 atau 25,5%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebesar 25,5% dalam menjelaskan

perubahan laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* terhadap Laba Operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Penelitian ini terfokus pada Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* terhadap Laba Operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,255. Hal ini berarti bahwa variabel dependen (laba operasional) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (giro *wadiah* tabungan *wadiah*) sebesar 25,5%. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 23 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan pembiayaan. Dari seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini, ternyata tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini hanya tabungan *wadiah* yang memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Selanjutnya hasil interpretasi

dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Operasional**

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel giro *wadiah* sebesar -0,101. Hal ini berarti total simpanan memiliki hubungan negatif terhadap laba operasional. Dimana apabila giro *wadiah* mengalami kenaikan Rp. 1.000.000.000, maka laba operasional akan mengalami penurunan sebesar Rp. -101.000.000 dengan asumsi jika nilai variabel giro *wadiah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar -0,764. Hal ini berarti giro *wadiah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak mengganggu kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.<sup>5</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lutfi Zahro Fawziah, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel giro *wadiah* terhadap laba operasional.

---

<sup>5</sup> Adiwarmanto A. Karim. *Op. Cit.*, hlm. 340.

Giro *wadiah* memiliki hubungan yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila giro *wadiah* meningkat, maka laba operasional mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, apabila giro *wadiah* menurun, maka laba operasional mengalami peningkatan.

## 2. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tabungan *wadiah* sebesar 0,264. Hal ini berarti total simpanan memiliki hubungan positif terhadap laba operasional. Dimana apabila tabungan *wadiah* mengalami kenaikan Rp. 1.000.000.000, maka laba operasional akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 264.000.000 dengan asumsi jika nilai variabel tabungan *wadiah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 2,766. Hal ini berarti tabungan *wadiah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak mengganggu kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.<sup>6</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Aisyah, yaitu hasil

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 346.



penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

Tabungan *wadiah* memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadiah* meningkat, maka laba operasional mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila tabungan *wadiah* menurun, maka laba operasional mengalami penurunan.

### **3. Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional**

Berdasarkan hasil uji f pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 7,719. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Aisyah , yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (periode Januari 2013-Februari 2016).

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan meningkat, maka laba operasional mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* menurun, maka laba operasional mengalami penurunan.

Dengan demikian, dari penjelasan masing-masing variabel tersebut secara parsial menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, sedangkan tabungan *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba operasional dapat dipengaruhi oleh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam proses untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial giro *wadiah* memiliki  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $(-0,764 \leq 1,679 \leq -0,764)$  dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional
2. Secara parsial tabungan *wadiah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,766 > 1,679$ ) dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.
3. Secara simultan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* memiliki  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $7,719 > 3,204$ ) dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional

#### **B. Saran**

1. Bagi penenliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.

2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2012.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Gemala Dewi Wirnyaningsih dan Yuni Salma, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1974.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan SPSS*, Semarang: BP. UNDIP, 2006.
- Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- \_\_\_\_\_, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. GRSfindo Persada, 2012.
- Kautsar Rizal Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.
- K. R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- M. Qraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Pengantar Ilmu Ekonomi 2*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika; Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Murti Sumarti & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Sri Aisyah, "Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muallamat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)".
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Panduan Praktis Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sutan Reny Sjahdeini, *Perbankan Syariah; Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.

## CURICULUM VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini:

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Nurazizah  
Nama Panggilan : Zizah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Baringin, 20 Januari 1997  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 6 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Kel. Gunung Baringin, Kec. Panyabungan Timur,  
Kab. Mandailing Natal, Provinsi. Sumatera Utara  
Telepon/Hp : 0823 8516 7837  
E-mail : [nurazizahlubis20@gmail.com](mailto:nurazizahlubis20@gmail.com)

### Pendidikan Formal

1. Tahun 2004-2009 : SD Negeri No. 142584 Gunung Baringin
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Panyabungan Timur
3. Tahun 2012-2015 : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Panyabungan
4. Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

### Prestasi Akademik

IPK : 3,34  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2519 /In.14/G.1/PP.00.9/12/2018  
Tipe : -  
Materi : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3 Desember 2018

Bapak/Ibu ;  
Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I  
Arti Damisa Siregar : Pembimbing II

Yang terhormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil  
pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi  
mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Nur Azizah  
NIM : 1540100086  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap  
Laba Operasional pada BUS dan UUS di Indonesia

Dititik itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam  
penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

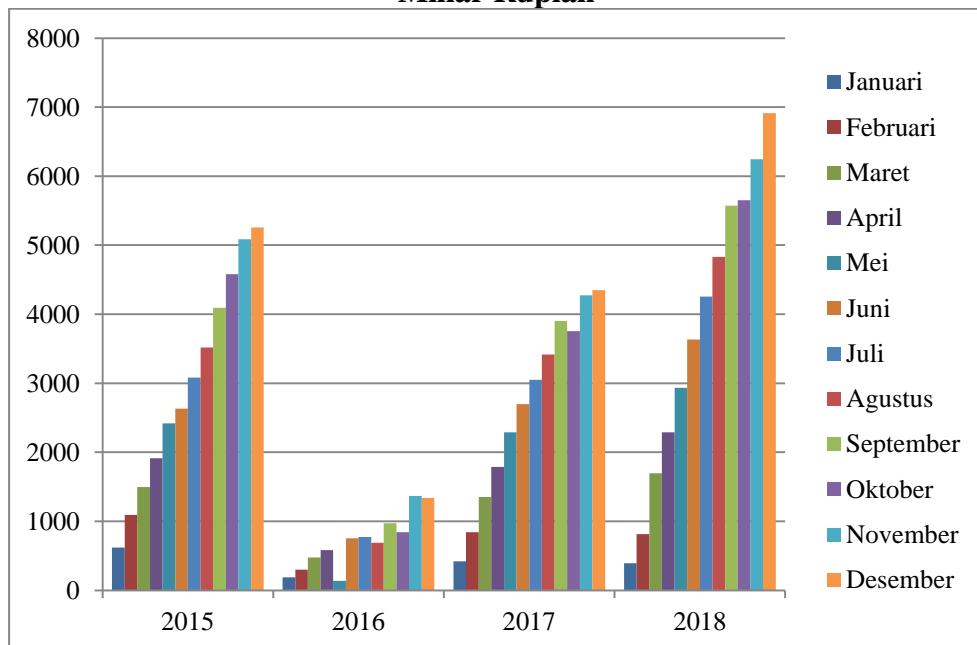
Busan :  
an Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

**Lampiran 1: Deskripsi Data Penelitian**

**Tabel**  
**Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	620	189	418	394
2	Februari	1.093	299	841	814
3	Maret	1.494	477	1.354	1.694
4	April	1.914	583	1.786	2.291
5	Mei	2.418	135	2.287	2.936
6	Juni	2.632	752	2.696	3.634
7	Juli	3.084	774	3.048	4.256
8	Agustus	3.518	690	3.418	4.832
9	September	4.095	974	3.905	5.575
10	Oktober	4.580	844	3.756	5.652
11	November	5.086	1.368	4.275	6.243
12	Desember	5.256	1.338	4.349	6.915

**Gambar**  
**Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**

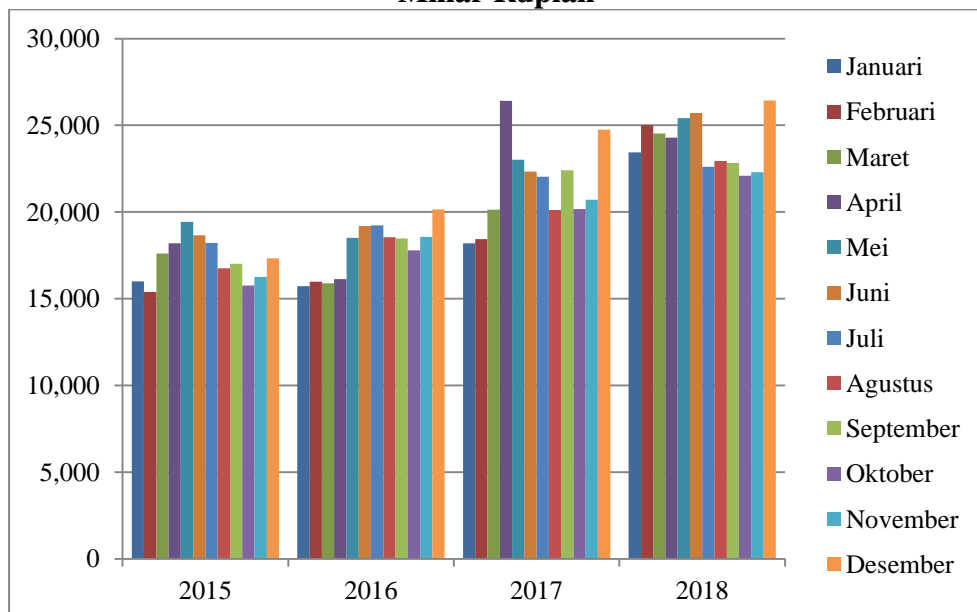


**Lampiran 2: Deskripsi Data Penelitian**

**Tabel**  
**Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	15.997	15.726	18.204	23.431
2	Februari	15.393	15.982	18.436	25.004
3	Maret	17.612	15.889	20.126	24.535
4	April	18.187	16.120	26.409	24.291
5	Mei	19.428	18.515	23.007	25.410
6	Juni	18.664	19.197	22.325	25.716
7	Juli	18.212	19.235	22.041	22.610
8	Agustus	16.748	18.556	20.124	22.943
9	September	17.017	18.475	22.411	22.825
10	Oktober	15.762	17.797	20.163	22.087
11	November	16.261	18.570	20.709	22.294
12	Desember	17.327	20.153	24.754	26.435

**Gambar**  
**Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**

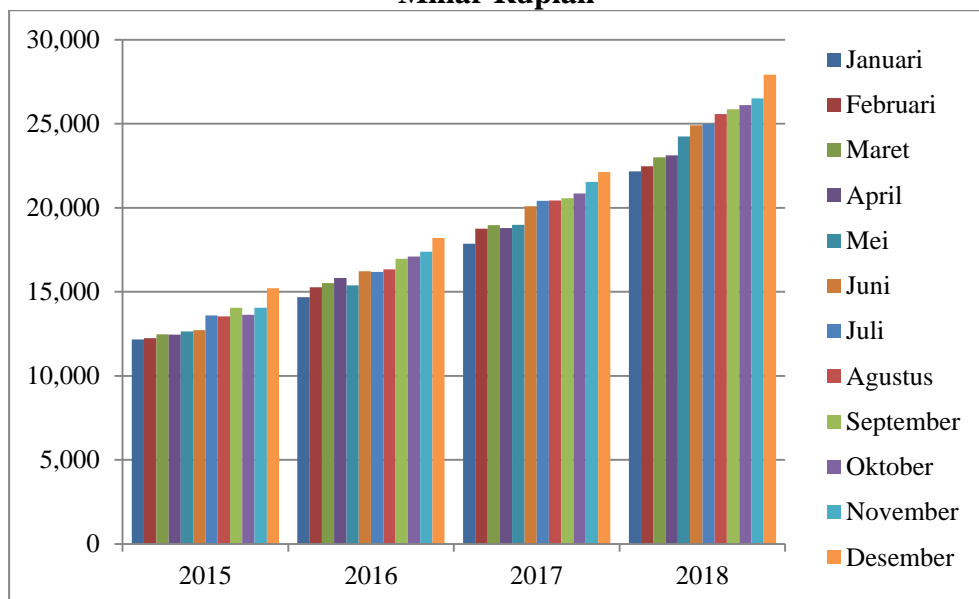


**Lampiran 3: Deskripsi Data Penelitian**

**Tabel**  
**Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**Miliar Rupiah**

No	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	12.169	14.672	17.865	22.160
2	Februari	12.248	15.262	18.747	22.467
3	Maret	12.460	15.517	18.963	23.007
4	April	12.452	15.826	18.791	23.115
5	Mei	12.644	15.392	18.985	24.232
6	Juni	12.722	16.230	20.089	24.911
7	Juli	13.595	16.190	20.408	24.992
8	Agustus	13.540	16.338	20.428	25.575
9	September	14.053	16.968	20.557	25.858
10	Oktober	13.638	17.098	20.844	26.099
11	November	14.053	17.378	21.533	26.509
12	Desember	15.206	18.208	22.134	27.909

**Gambar**  
**Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2015-2018**  
**Miliar Rupiah**



**Lampiran 4: Data Uji Penelitian****Data Uji Penelitian  
Miliar Rupiah**

<b>Giro Wadiah</b>	<b>Tabungan Wadiah</b>	<b>Laba Operasional</b>
15.997	12.169	620
15.393	12.248	1.093
17.612	12.460	1.494
18.187	12.452	1.914
19.428	12.644	2.418
18.664	12.722	2.632
18.212	13.595	3.084
16.748	13.540	3.518
17.017	14.053	4.095
15.762	13.638	4.580
16.261	14.053	5.086
17.327	15.206	5.256
15.726	14.672	189
15.982	15.262	299
15.889	15.517	477
16.120	15.826	583
18.515	15.392	135
19.197	16.230	752
19.235	16.190	774
18.556	16.338	690
18.475	16.968	974
17.797	17.098	844
18.570	17.378	1.368
20.153	18.208	1.338
18.204	17.865	418
18.436	18.747	841
20.126	18.963	1.354
26.409	18.791	1.786
23.007	18.985	2.287
22.325	20.089	2.696
22.041	20.408	3.048
20.124	20.428	3.418
22.411	20.557	3.905
20.163	20.844	3.756
20.709	21.533	4.275

24.754	22.134	4.349
23.431	22.160	394
25.004	22.467	814
24.535	23.007	1.694
24.291	23.115	2.291
25.410	24.232	2.936
25.716	24.911	3.634
22.610	24.992	4.256
22.943	25.575	4.832
22.825	25.858	5.575
22.087	26.099	5.652
22.294	26.509	6.243
26.435	27.909	6.915

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

## Lampiran 5: Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=Laba Operasional Giro *Wadiah* Tabungan

*Wadiah*

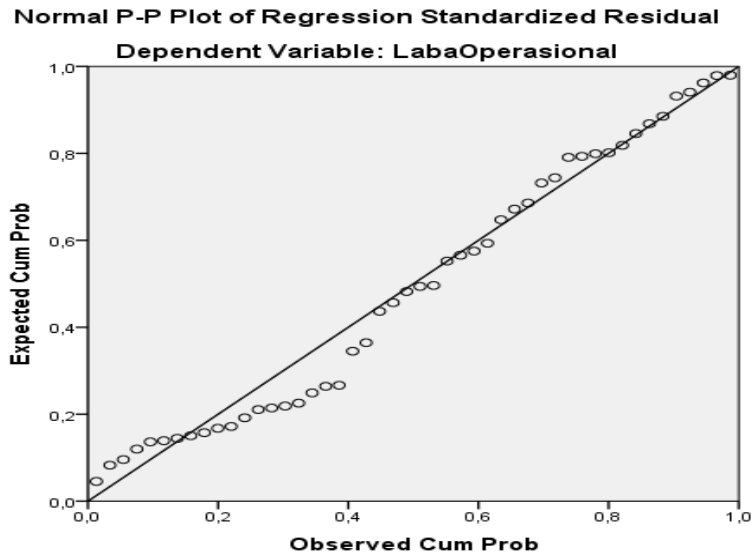
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Operasional	48	135	6915	2532,9 6	1851,114
Giro <i>Wadiah</i>	48	15393	26435	20148, 19	3250,967
Tabungan <i>Wadiah</i>	48	12169	27909	18542, 44	4516,309
Valid N (listwise)	48				

## Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas P-P Plot





## Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Giro Wadiah</i>	,305	3,276
	<i>Tabungan Wadiah</i>	,305	3,276

a. Dependent Variable: Laba Operasional

### 2. Uji Heteroskedastisitas

**Correlations**

			<i>Giro Wadiah</i>	<i>Tabungan Wadiah</i>	Unstandardized Residual
Spearman's rho	<i>Giro Wadiah</i>	Correlation Coefficient	1,000	,836**	,052
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,725
		N	48	48	48
	<i>Tabungan Wadiah</i>	Correlation Coefficient	,836**	1,000	-,029
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,844
		N	48	48	48
Unstandardized Residual	Residual	Correlation Coefficient	,052	-,029	1,000
		Sig. (2-tailed)	,725	,844	.
		N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,505 <sup>a</sup>	,255	,222	,433

a. Predictors: (Constant), Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

### Lampiran 8: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.				
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-321,011	1562,701						
	Giro <i>Wadiah</i>	-,101	,133	-,178	-,764	,449			
	Tabungan <i>Wadiah</i>	,264	,095	,644	2,766	,008			

a. Dependent Variable: Laba Operasional

## Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-321,011	1562,701		-,205	,838
	Giro <i>Wadiah</i>	-,101	,133	-,178	-,764	,449
	Tabungan <i>Wadiah</i>	,264	,095	,644	2,766	,008

a. Dependent Variable: Laba Operasional

### 2. Uji Simultan (Uji f)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	41138100,106	2	20569050,053	7,719	,001 <sup>b</sup>
	Residual	119913131,811	45	2664736,262		
	Total	161051231,917	47			

a. Dependent Variable: Laba Operasional

b. Predictors: (Constant), Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 <sup>a</sup>	,255	,222	1632,402

a. Predictors: (Constant), Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional